

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi masyarakat dalam interaksi sosial. Bahasa digunakan tiap individu untuk mengekspresikan pikiran, gagasan, maupun perasaannya sesuai dengan norma-norma sosial dan budaya yang berlaku dalam masyarakat menurut Chaer (2006: 1). Bahasa merupakan sarana interaksi antarpemuter, baik secara individual maupun kelompok yang terpolo sesuai dengan kaidah tertentu dan norma-norma sosial.

Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi masyarakat dalam berinteraksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok untuk mengutarakan gagasan atau ide menurut Chaer (2006: 3). Bahasa mempunyai beragam ketetapan atau kesamaan dalam hal tata bunyi, tata bentuk, tata kata, tata kalimat, dan tata makna. Fungsi bahasa terdapat berbagai faktor yang terdapat di dalam masyarakat pemakai bahasa itu, seperti usia, pendidikan, agama, bidang kegiatan, bidang profesi, dan latar belakang budaya daerah.

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan berakal, bermasyarakat, dan emosional. Begitu pentingnya bahasa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sehingga perlu suatu kebijakan yang berimplementasi pada pembinaan dan pembelajaran di lembaga pendidikan.

Salah satu bentuk pembinaan dan pembelajaran yang dianggap paling strategis adalah pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Menurut Wijana (1996: 46) prinsip pragmatik ada dua yaitu prinsip kerjasama dan kesantunan. Prinsip kerjasama harus dilakukan pembicara dan lawan bicara agar proses komunikasi itu berjalan lancar. Prinsip kerjasama dalam naskah drama sangat diperlukan. Keberhasilan suatu kelompok tergantung pada kerjasama tim, untuk mengetahui pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam naskah drama. Prinsip kerjasama Grice ada empat, prinsip kuantitas, kualitas, relevansi, dan pelaksanaan atau cara. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui jenis-jenis penyimpangan dalam sebuah naskah drama dengan mengetahui pelanggaran prinsip kerjasama dalam naskah drama *Bangjo* karya Harjito dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester 1.

Kurikulum yang digunakan di sekolah saat ini yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) dan K13 (Kurikulum 2013), bahasa Indonesia termasuk dalam kelompok mata pelajaran estetika atau keindahan. Instansi pendidikan formal, sekolah memiliki fungsi dan peran strategis dalam melahirkan generasi-generasi penerus bangsa yang terampil berbahasa Indonesia secara baik, benar dan sopan. Pembelajaran bahasa Indonesia, para peserta didik diajak untuk berlatih dan belajar berbahasa melalui aspek keterampilan mengolah, menalar, dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak di

sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini ada tiga masalah yang dikaji.

- a. Bagaimana bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat pada naskah drama *Bangjo* karya Harjito?
- b. Bagaimana wujud penggunaan implikatur percakapan dari pelanggaran prinsip kerjasama dalam naskah drama *Bangjo* karya Harjito?
- c. Bagaimana implikasi pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam naskah drama *Bangjo* karya Harjito pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester 1?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, ada tiga tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini.

- a. Mengidentifikasi bentuk pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat pada naskah drama *Bangjo* karya Harjito.
- b. Mendeskripsikan wujud pengungkapan implikatur percakapan dari pelanggaran prinsip kerjasama dalam naskah drama *Bangjo* karya Harjito.
- c. Mengidentifikasi implikasi pelanggaran prinsip kerjasama yang terdapat dalam naskah drama *Bangjo* karya Harjito pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester 1.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teori dan praktis.

##### a. Manfaat Teori

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, acuan, dan informasi berkaitan dengan pelanggaran prinsip kerjasama dalam naskah drama *Bangjo* karya Harjito dan implikasinya pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII semester 1.

##### b. Manfaat Praktis

###### 1) Bagi siswa

- a) Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bentuk pelanggaran prinsip kerjasama dalam naskah drama.
- b) Memberikan pemahaman kepada siswa mengenai wujud penggunaan implikatur percakapan dari pelanggaran prinsip kerjasama dalam naskah drama.

###### 2) Bagi guru

- a) Menambah bahan ajar dalam mengidentifikasi bentuk pelanggaran prinsip kerjasama dalam naskah drama.
- b) Memberikan pedoman dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

3) Bagi peneliti

- a) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang bentuk pelanggaran prinsip kerjasama dan wujud pengungkapan implikatur dan maksudnya dalam naskah drama *Bangjo* karya Harjito.
- b) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk referensi penelitian selanjutnya.